

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan peternak. Untuk memenuhi akan kebutuhan konsumsi protein hewani masyarakat, yang mempunyai prospek besar salah satunya adalah peternakan ayam broiler. Peternakan ayam ras pedaging mempunyai banyak kelebihan salah satunya adalah siklus produksinya yang pendek sekitar 30-40 hari, sudah mempunyai bobot yang mencapai 2,3 kg/ekor dan bias dijual. Keunggulan untuk ayam ras pedaging yaitu petumbuhannya yang cepat, bobot badan yang tinggi dalam waktu yang pendek, konversi pakan yang kecil dan siap dipotong pada usia muda.

Masalah utama pada peternakan adalah manajemen pemeliharaan yang kurang baik dan juga belum efektif. Hanya sebagian kecil dari usaha peternakan ayam pedaging yang sudah menerapkan manajemen pemeliharaan yang sesuai dan diikuti dengan penerapan teknologi. Kejadian yang sering terjadi di peternakan Indonesia adalah para peternak masih menggunakan system manajemen pemeliharaan yang murah dan mudah dikerjakan. Hal ini dapat mempengaruhi proses perkembangan ayam pedaging itu sendiri dan membuat produksinya tidak maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis membuat judul Praktek Kerja Lapangan “Manajemen Pemeliharaan ayam broiler di CV. Nor Rohman farm Gumukmas Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa mampu :

- a. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di kuliah.

- b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan usaha peternakan ayam broiler.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan pengamatan kegiatan di CV. Nurrohman Farm.
- b. Mengetahui manajemen pemeliharaan ayam pedaging yang ada di CV. Nor Rohman Farm.
- c. Mengetahui kegiatan – kegiatan pemeliharaan ayam pedaging di CV. Nor Rohman Farm.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang di dapat dari praktek kerja lapang (PKL) adalah:

- a. Mahasiswa dapat memahami tentang pengaplikasian teori yang didapat dengan fakta yang terjadi di lapangan.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan ayam broiler dengan system *close house*.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

PKL ini dilaksanakan di CV. Nor Rohman Farm yang berlokasi di Dusun Muneng, Desa Mayangan, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL di CV. Nor Rohman Farm dilaksanakan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 9 Agustus 2021 sampai 2 Oktober 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Bentuk kegiatan dan metode pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan pelaksanaan PKL ini adalah:

1.1.1 Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan atau peninjauan secara cermat dan langsung dilokasi PKL untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Dengan metode ini dapat mengetahui tugas umum dan khusus yang meliputi lokasi perusahaan, peralatan yang digunakan dan fungsinya, proses pemeliharaan, proses produksi dsb.

1.1.2 Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan tanya jawab kepada pihak – pihak yang bersangkutan atau dengan pihak pembimbing lapang. Penggunaan metode wawancara ini akan mendapatkan data penguat atau pembanding dengan data hasil observasi yang telah dilakukan mengenai perusahaan, struktur organisasi, proses produksi, proses pemeliharaan, dsb.

1.1.3 Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar baik berupa foto maupun video yang berhubungan dengan objek penelitian atau pengamatan yang ada dilokasi perusahaan.

1.1.4 Metode Diskusi

Metode ini merupakan metode dengan pembelajaran dikelas yang focus kepada pemecahan masalah. Pembelajaran tersebut dilaksanakan 2 kali selama PKL. Proses pembelajaran diawali dengan penyampaian materi kemudian diiringi dengan pertanyaan serta solusi pemecah masalah.